BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan:

> ”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dari pernyataan di atas bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, kreativitas memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan pada diri siswa yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Namun masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khususnya pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi matematika) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan kurang cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan. Selain itu pelajaran matematika termasuk pelajaran yang paling utama dijadikan sebagai Ujian Akhir Nasional (UAS). Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi mempelajari ilmu matematika. Pada umumnya pelajaran matematika dianggap menegangkan dan menyulitkan terutama memahami rumus dalam mengerjakan soal-soal

matematika. Siswa merasa takut untuk mengikuti pelajaran matematika yang beranggapan bahwa matematika sangat sulit.

Berdasarkan pengamatan awal siswa kelas IV di SD Negeri Jeruk I Kecamatan Miri Kabupaten Sragen dengan jumlah siswa 28 siswa. Siwa perempuan yang berjumlah 15 dan 13 siswa laki- laki. Dalam proses pembelajaran Matematika, guru cenderung menggunakan metode konvensional sehingga kurang adanya inovasi dalam pembelajaran. tugas guru saat ini tidak hanya transfer knowledge atau mentransfer ilmu pengetahuan saja.Dengan demikian permasalahan yang dihadapi siswa yaitu hasil belajar matematika belum sesuai dengan KKM ≥65, karena guru Sekolah Dasar belum memahami bagaimana mengajar matematika yang benar dan bagaimana agar belajar matematika dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran matematika di SD seperti sulit mengerjakan soal, sulit memahami rumus, malas belajar, kurang bergairah, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi.

Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk dapat memahami konsep-konsep matematika yang berupa rumus-rumus, hal tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan agar mudah menguasai dan memahami suatu konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif sehingga daya ingat siswa memahami konsep terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Maka kreatifitas seorang

guru dituntut dalam mengajar matematika agar pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Ada berbagai metode pambelajaran yang dapat diterapkan misalnya dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* adapun kelebihan dan kekurangan masing- masing.sedangkan penggunanaan metode *Guided Note Taking* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual.

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah suatu metode yang menggunakan dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan, ada banyak bentuk atau pola yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya melalui pemberian tugas yang paling sederhana dengan mengisi titik-titik (Silberman, 2009: 108). Siswa belajar dari rangkuman materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru. Dengan catatan tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep matematika dengan mudah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas maka dalam penelitian ini, peneliti memilih judul "Usaha meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SDN Jeruk 1 Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012''.

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai pelajaran matematika masih dibawah KKM
2. Guru masih menggunakan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

1. Materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah bangun ruang kubus dan balok.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Guided Note Taking.*
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Jeruk 1 Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagia berikut:

"Apakah melalui metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Jeruk 1, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arah yang hendak dicapai peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SDN Jeruk 1 Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen tahun Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a). Mendapatkan penyebab-penyebab lain suatu masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.
   b). Sebagai dasar kegiatan penelitian selanjutnya dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Manfaat Praktis
   a). Bagi siswa
      1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan materi pada pembelajaran matematika.
      2. Meningkatkan keaktifan siswa untuk bertanya dan mengajukan, serta menyelesaikan soal latihan.
      3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

   b). Bagi Guru

1. Meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya dan mengatasi segala masalah di dalam kelas serta menggunakan metode pembelajaran yang cocok/sesuai dengan situasi, kondisi dan kemampuan siswa.
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar.
3. Mampu menggunakan metode pembelajaran yang sama pada pembelajaran yang lain.

c). Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri Jeruk 1 Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.